

BAB IV: KESIMPULAN

Teori kerangka kerja *community of inquiry* (CoI) merupakan alat survei untuk mengetahui pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran *online* dan campuran, terutama di pendidikan tingkat kognitif yang tinggi. CoI sudah banyak dipakai dalam penelitian untuk membahas pengalaman pendidikan tingkat kognitif yang tinggi. Hasilnya bisa berguna bagi pengajar ataupun pelajar, atau untuk penelitian selanjutnya yang akan menggunakan CoI. Peneliti mengadaptasi CoI sebagai alat survei untuk mengetahui pengalaman belajar mahasiswa (n=32) angkatan 2020/2021 dan 2021/2022 dalam pendidikan *online* yang “sepenuhnya” di Program Studi Sosiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta di tengah pandemi *Covid-19*. Peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat kehadiran *community of inquiry* (CoI) di kuliah *online* di tengah pandemi *Covid-19*.

Dalam penelitian ini, *Community of inquiry* (CoI) memiliki persentase sebesar 71,02% yang berada pada kategori tingkat “tinggi” di mahasiswa (n=32) angkatan 2020/2021 dan 2021/2022 Program Studi Sosiologi FISIP UAJY. Menurut penelitian-penelitian yang menganut teori kerangka kerja CoI, kehadiran yang tinggi itu menggambarkan bahwa pembelajaran *online* telah sukses dilakukan. Terutama dalam kuliah *online* di Program Studi Sosiologi FISIP UAJY sudah menerapkan metode pembelajaran SCL (*Student Center Learning*), sisanya mahasiswa (n=32) tinggal menerapkan kegiatan refleksi dan wacana kritis agar dapat mengikuti kuliah *online*.

Community of inquiry (CoI) memiliki tiga kehadiran utama dalam pembelajaran *online* dan campuran, yaitu: (1) kehadiran pengajaran; (2) kehadiran sosial; dan (3) kehadiran kognitif. Pertama, kehadiran pengajaran memiliki tingkat kehadiran yang berada di kategori “tinggi” di mahasiswa (n=32). Mahasiswa (n=32) respons setuju terhadap seluruh item dalam

kehadiran pengajaran. Kehadiran pengajaran merupakan kehadiran yang memiliki nilai persentase tertinggi dari tiga kehadiran dalam CoI. Dalam kehadiran pengajaran, kebutuhan akan kepemimpinan terlihat pada awal pembelajaran *online*, hal itu untuk mencegah rendahnya minat dan partisipasi yang berakar pada kurangnya struktur dan fokus yang diakibatkan oleh sifat informal dan pendekatan “demokratis” yang sangat berlebihan. Kuliah *online* diharapkan bisa menjadi lebih fleksibel dan praktis. Karena kuliah *online* berbeda dengan kuliah pada biasanya (atau kuliah tatap-muka di kampus). Dalam kehadiran pengajaran, semua peserta (dosen dan mahasiswa) memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi di kuliah *online*.

Fungsi kehadiran pengajaran dalam kuliah *online* adalah membawa unsur-unsur *community of inquiry* (CoI) bersama-sama dalam hubungan yang seimbang dan fungsional dengan hasil saling menghormati dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik yang kolaboratif. Dalam fakultas, pengajar atau dosen tidak lagi menjadi seperti “bijak di atas panggung” melainkan lebih sebagai “pemandu di sisi”. Artinya, bahwa dalam menerapkan kehadiran pengajaran, pengajar tidak selalu bersikap seperti pengajar pada umumnya, melainkan peserta didik juga bisa menjadi pengajar karena itu membuat pembelajaran yang bersifat kolaboratif di pendidikan tingkat kognitif yang tinggi. Terutama metode pembelajaran *online* yang diterapkan di Prodi Sosiologi FISIP UAJY adalah SCL (*Student Center Learning*) merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan kehadiran *community of inquiry* (CoI).

Lalu kehadiran kognitif juga memiliki tingkat kehadiran yang berada di kategori “tinggi” di mahasiswa (n=32), kehadiran kognitif merupakan kehadiran yang memiliki nilai persentase yang menengah setelah kehadiran pengajaran. Berdasarkan data statistik, mahasiswa (n=32) respons setuju terhadap seluruh item dalam kehadiran kognitif. Secara tidak langsung kehadiran kognitif berbicara tentang nilai, transaksi dan juga hasil pembelajaran dalam pembelajaran *online* (Garrison, 2017). Kehadiran kognitif merupakan kondisi berpikir tingkat tinggi dan pembelajaran yang berfokus pada refleksi dan wacana kritis, menurut

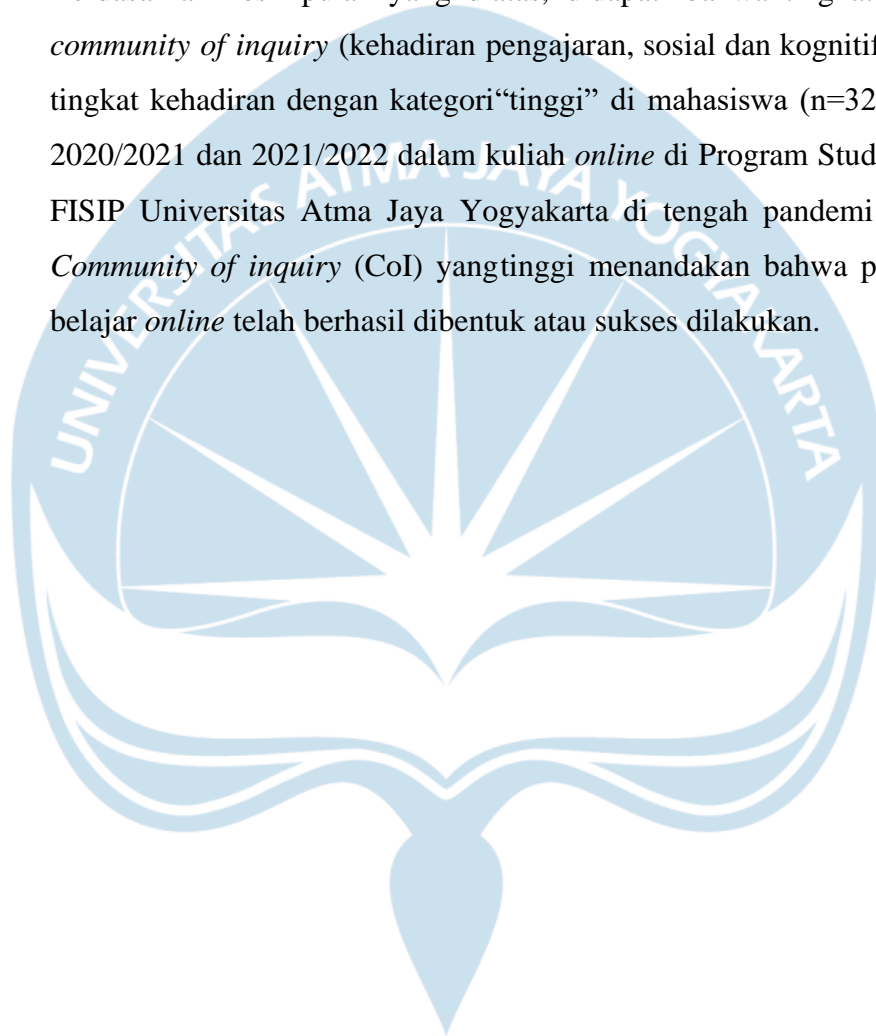
Garrison dan Archer (2000) hal itu merupakan turunan dari karya Dewey (1993) tentang pemikiran reflektif. Kehadiran kognitif dalam kuliah *online* itu sendiri berarti memfasilitasi analisis, konstruktor dan konfirmasi akan makna dan pemahaman dalam pembelajaran *online* melalui kegiatan refleksi dan wacana yang bersifat berkelanjutan.

Kehadiran kognitif dalam kuliah *online*, mengharapkan mahasiswa (n=32) menjadi pemikir kritis dalam pembelajaran dengan tingkat kognitif yang tinggi. Menjadi seorang pemikir kritis dalam kuliah *online* berarti menunjukkan kebebasan berpikir yang cukup besar walau sementara tidak kebal terhadap tantangan eksternal, hal itu dibutuhkan untuk memahami pengaruh yang menguntungkan pada pemikiran dan pembelajaran yang merupakan fungsi dari *community of inquiry* itu sendiri. Caranya menjadi pemikir kritis yaitu dengan sering melakukan refleksi dan wacana kritis terhadap konten pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar, sehingga mahasiswa tidak memberikan alasan lagi bahwa “materi pembelajaran susah dimengerti”.

Dan terakhir, tingkat kehadiran sosial juga memiliki tingkat kehadiran yang berada di kategori “tinggi” di mahasiswa (n=32). Kehadiran sosial merupakan kehadiran yang memiliki nilai persentase terendah setelah kehadiran kognitif dan pengajaran. Kehadiran sosial sendiri merupakan kehadiran yang penting karena itu yang membuatnya berbeda dari pembelajaran *online* dan pembelajaran tradisional pada umumnya. Kehadiran sosial merupakan kehadiran yang sangat dibutuhkan untuk pembelajaran *online*. Sehingga kendala dalam kehadiran sosial dapat menjadi masalah khusus dalam pembelajaran komunikasi berbasis teks dan asinkron maupun sinkron ini yang merupakan ciri dari pembelajaran *online*. Pada penelitian awal sebelumnya, kehadiran sosial bisa menjadi dominan tetapi menurun seiring waktu, di sini lain, kehadiran kognitif dan pengajaran meningkat secara bertahap sepanjang pembelajaran yang diharapkan juga dapat meningkatkan hasil akademik (Garrison, 2016).

Dalam penelitian ini, kehadiran sosial memiliki tingkat kehadiran yang paling rendah dibandingkan dua kehadiran lainnya. Hal itu bisa menjadi masalah kedepannya karena belajar itu sendiri merupakan kegiatan sosial.

Disaat kehadiran sosial itu rendah, kehadiran kognitif dan pengajaran meningkat. Ketiga kehadiran tersebut seharusnya saling berkesinambungan satu sama lain. Elemen kehadiran sosial merupakan elemen mediasi yang selalu ada dan bahkan diperlukan secara kolaboratif untuk mencapai pembelajaran *online* dengan tingkat kognitif yang tinggi yang ideal di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Berdasarkan kesimpulan yang diatas, didapati bahwa tingkat kehadiran *community of inquiry* (kehadiran pengajaran, sosial dan kognitif) memiliki tingkat kehadiran dengan kategori “tinggi” di mahasiswa (n=32) angkatan 2020/2021 dan 2021/2022 dalam kuliah *online* di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta di tengah pandemi *Covid-19*. *Community of inquiry* (CoI) yang tinggi menandakan bahwa pengalaman belajar *online* telah berhasil dibentuk atau sukses dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA*BUKU*

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
(2021). *Buku Panduan Akademik Semester Gasal T.A 2021/2022
Program Sarjana Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.*
Yogyakarta

Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.*
Bandung: ALFABETA

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: ALFABETA

Susanto, Andreas A., dkk. (2019). *Panduan Menyusun Internship dan
Skripsi.* Yogyakarta

Usman, Husaini. Akbar, Purnomo. (2008). *Pengantar Statistika.* Bumi
Aksara: Jakarta

WEBSITE

Akyol, Zehra., dkk. (2009). *Development of a community of inquiry in
online and blended learning contexts.* Procedia Social and
Behavioral Sciences. Vol. 1 No. 1. Hlm: 1834-1838. Diakses dari
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.324> pada tanggal 22
Februari 2021 pukul 9:39 WIB

Anderson, Terry., dkk. (2001). *Assessing Teaching Presence in A Computer
Conferencing Context.* JALN. Vol. 5 No. 2. Diakses dari

<http://hdl.handle.net/2149/725> pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:13 WIB

Arbaugh, J. B., dkk. (2008). *Developing a community of inquiry instrument: testing a measure of the Community of Inquiry framework using a multi-institutional sample*. *Internet and Higher Education*. Vol. 11. Hlm: 133-136. Diakses dari <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2008.06.003> pada tanggal 8 Februari 2021 pukul 14:47 WIB

Argaheni, Niken Bayu. (2020). *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. Vol. 8 No. 2. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/343984226_Sistematik_Review_Dampak_Perkuliahan_Daring_Saat_Pandemi_COVID-19_Terhadap_Mahasiswa_Indonesia pada tanggal 4 Februari 2021 pukul 10:33 WIB

Arkorful, Valentina. Abaidoo, Nelly. (2014). *The role of e-learning, the advantages and disadvantages of its adoption in Higher Education*. *International Journal of Education and Research*. Vol. 2 No. 12. Diakses dari <https://www.ijern.com/journal/2014/December-2014/34.pdf> pada tanggal 11 Maret 2021 pukul 10:50 WIB

Bakia, Marianne., dkk. (2012). *Understanding the Implications of Online Learning for Educational Productivity*. Diakses dari <https://www.semanticscholar.org/paper/Understanding-the-Implications-of-Online-Learning-Bakia-Shear/62aa4b5728beab9d69e6ca619247344eff8867c8#citing-papers> pada tanggal 11 Maret 2021 pukul 10:40 WIB

Bowers, James. Kumar, Poonam. (2015). *Students' Perceptions of Teaching and Social Presence: A Comparative Analysis of Face-to-Face and Online Learning Environments*. International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies. Vol. 10 No. 1. Hlm: 27-44. Diakses dari DOI: 10.4018/ijwlts.2015010103 pada tanggal 4 Februari 2021 pukul 23:12 WIB

Choo, Jinhee., dkk. (2019). *Using the Community of Inquiry Framework to Understand Students' Learning Experience in Online Undergraduate Business Courses*. TechTrends. Vol. 64. Hlm: 172-181. Diakses dari <https://doi.org/10.1007/s11528-019-00444-9> pada tanggal 7 Februari 2021 pukul 10:43 WIB

Community of Inquiry. University of Toronto Centre For Teaching Support & Innocation. Diakses dari <https://teaching.utoronto.ca/wp-content/uploads/2016/05/Community-of-Inquiry.pdf> pada tanggal 10 Februari 2021 pukul 14:46

Damn, Carol A. V. (2016). *Applying a Community of Inquiry Instrument to Measure Student Engagement in Large Online Courses*. Current Issues in Emerging eLearning. Vo. 3 No. 1. Diakses dari <https://scholarworks.umb.edu/ciee/vol3/iss1/9> pada tanggal 15 April 2021 pukul 9:08 WIB

Dumitri, Daniela. (2020). *Communities of Inquiry. A method to teach*. Procedia – Social and Behavioral Sciences. Vol 33. Hlm: 238 – 242. Diakses dari doi:10.1016/j.sbspro.2012.01.119 pada tanggal 22 Februari 2021 pukul 12:10 WIB

El-Najjar, Hassan A. (2018). *Online Teaching in Sociology: Prospects, Successes, and Problems*. The Journal of Public and Professional

Sociology. Vol. 10: Iss 1, No. 3. Diakses dari <https://digitalcommons.kennesaw.edu/jpps/vol10/iss1/3> pada tanggal 11 Maret 2021 pukul 11:40 WIB

Garrison, D. R., dkk. (2000). *Critical Inquiry in a Text-Based Environment: Computer Conferencing in Higher Education*. The Internet and Higher Education. Vol. 2 No. 2-3. Hlm: 87-105. Diakses dari [https://doi.org/10.1016/S1096-7516\(00\)00016-6](https://doi.org/10.1016/S1096-7516(00)00016-6) pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:05 WIB

Garrison, D. R., dkk. (2001). *Critical thinking, cognitive presence, and computer conferencing in distance education*. American Journal of Distance Education. Vol. 15 No. 1. Hlm: 7-23. Diakses dari <https://doi.org/10.1080/08923640109527071> pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:20 WIB

Garrison, D. R. (2009). *Communities of Inquiry in Online Learning*. Diakses dari DOI: 10.4018/978-1-60566-198-8.ch052 pada tanggal 10 Februari 2021 pukul 14:47 WIB

Garrison, D. R., dkk. (2010). *The first decade of the community of inquiry framework: a retrospective*. Internet and High Education. Vol. 13 No. 1 Hlm: 5-9. Diakses dari <https://www.learntechlib.org/p/108352/> pada tanggal 5 Februari 2021 pukul 14:38 WIB

Garrison, D. Randy. (2016). *E-Learning in the 21st Century A Community of Inquiry Framework for Research and Practice 3rd Edition*. Routledge. Diakses dari <https://doi.org/10.4324/9781315667263> pada tanggal 22 Desember 2021 pukul 11:07 WIB

Gunawardena, Charlotte N. Zittle, Frank J. (1997). *Social Presence as a Predictor of Satisfaction within a Computer-mediated Conferencing Environment*. The American Journal of Distance Education Vol. 11 No. 3. Diakses dari <https://doi.org/10.1080/08923649709526970> pada tanggal 22 Februari 2021 pukul 12:23 WIB

Hidayat, Anwar. *Purposive Sampling – Pengertian, Tujuan, Contoh, Langkah, Rumus, diakses dari Purposive Sampling - Pengertian, Tujuan, Contoh, Langkah, Rumus*. Diakses dari statistikian.com pada tanggal 30 November 2021 pukul 10:08 WIB

KBBI Daring. *Daring*. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daring> pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 11:56 WIB

KBBI Daring. *Kursus*. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kursus> pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 12:47 WIB

Kear, Karen., dkk. (2014). *Social Presence in Online Learning Communities: The Role of Personal Profiles*. Research in Learning Technology Vol. 22. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.3402/rlt.v22.19710> pada tanggal 6 Januari 2022 pukul 22:09 WIB

Kumar, Swapna. Ritzhaupt, Albert D. (2014). *Adapting the Community of Inquiry Survey for an Online Graduate Program: implications for online program*. E-learning and Digital Media. Vol. 11 No. 1. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2304/elea.2014.11.1.59> pada tanggal 15 April 2021 pukul 9:08 WIB

- Lambert, Judy L. Fisher, Juenethia L. (2013). *Community of Inquiry Framework: Establishing Community in an Online Course*. Journal of Interactive Online Learning. Vol. 12 No. 1. Diakses dari <https://www.ncolr.org/jiol/issues/pdf/12.1.1.pdf> pada tanggal 15 April 2021 pukul 9:14 WIB
- Lau, Yui-yip., dkk., (2021). *COVID-19 Crisis: Exploring Community of Inquiry in Online Learning for Sub-Degree Students*. Frontiers in Psychology Vol. 12. Diakses dari <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.679197> pada tanggal 6 Januari 2022 pukul 7:49 WIB
- Lowenthal, P. R. Parscal, Tina. (2008). *Teaching Presence Online Facilitates Meaningful Learning*. The Learning Curve Vol. 3 No. 4: 1-2,4. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/265376234_Teaching_Presence_Online_Facilitates_Meaningful_Learning pada tanggal 6 Januari 2022 pukul 22:08 WIB
- Lynch, K. (1999). *The Social Impact of On-Line Learning*. Diakses dari <https://ascilite.org/conferences/brisbane99/papers/lynch.pdf> pada tanggal 11 Maret 2021 pukul 10:52 WIB
- McInnerney, J. M., Roberts, T. S. (2004). *Online Learning: Social Interaction and the Creation of a Sense Community*. Educational Technology & Society. Vol. 7 No.3 Hlm: 1-10. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/279598456_Online_Learning_Social_Interaction_and_the_Creation_of_a_Sense_of_Community pada tanggal 11 Maret 2021 pukul 11:02 WIB
- Muzid, Syafiul. Munir, Mishbahul. (2005). *Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan E-Learning Sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas*

Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia). Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2005. Diakses dari <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/download/1301/1060>. pada tanggal 4 Februari 2021 pukul 23:18 WIB

Sadaf, Ayesha., dkk. (2021). *Cognitive Presence in Online Learning: A Systematic Review of Empirical Research from 2000 to 2019*. Computer and Education Open Vol 2. Diakses dari <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100050> pada tanggal 6 Januari 2022 pukul 22:14 WIB

Sezgin, Sezan. (2021). *Cognitive Relations in Online Learning: Change of Cognitive Presence and Participation in Online Discussions Based On Cognitive Style*. Participatory Educational Research (PER) Vol. 8 No. 1: 344-361. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.17275/per.21.20.8.1> pada tanggal 7 Januari 2022 pukul 12:40 WIB

Stern, Joshua. (n.d). *Introduction to Online Teaching and Learning*. Diakses dari <http://www.wlac.edu/online/documents/otl.pdf> pada tanggal 11 Maret 2021 pukul 10:41 WIB

Stewart, Mary K. (2019). *The Community of Inquiry Survey: An Assessment Instrument for Online Writing Courses*. Computers and Composition 52: 37-52. Diakses dari <https://doi.org/10.1016/j.compcom.2019.01.001> pada tanggal 7 Februari 2021 pukul 10:47 WIB

Syarifuddin., dkk. (2020). *The effect of the community of inquiry (CoI) learning model and learning style towards social skills*. European Journal of Educational Research. Vol. 9 No. 2 Hlm: 569-578.

Diakses dari <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.2.569> pada tanggal 22 Februari 2021 pukul 9:52 WIB

Tantangan Belajar Daring untuk Anak Sekolah dan Kuliah. diakses dari <https://indihome.co.id/blog/10-tantangan-belajar-daring-untuk-anak-sekolah-dan-kuliah> pada tanggal 19 Januari 2022 pukul 14.40 WIB

Warner, Alfred G. (2016). *Developing a Community of Inquiry in a Face-to-Face Class: How an Online Learning Framework Can Enrich Traditional Classroom Practice*. Journal of Management Education. Hlm: 1-21. Diakses dari DOI: 10.1177/1052562916629515 pada tanggal 4 Februari 2021 pukul 23:07 WIB

Wikipedia. *Community of inquiry*. Diakses dari https://en.wikipedia.org/wiki/Community_of_inquiry pada tanggal 3 Februari 2021 pukul 7:42 WIB

Wikipedia. *Emotikon*. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Emotikon> pada tanggal 30 Januari 2022 pukul 13.53 WIB

DAFTAR LAMPIRAN

A. Kuesioner Penelitian

Kuesioner *Community of Inquiry* dalam Kuliah *Online* di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Tengah Pandemi *Covid-19*

Kata Pengantar Kuesioner

Kepada Yth.

Saudara/I di tempat

Saya adalah mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang sedang mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “*Community of Inquiry* dalam Kuliah *Online* di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Tengah Pandemi *Covid-19*”.

Sehubungan dengan penulisan skripsi tersebut, saya mengharapkan kesediaan para saudara/I untuk mengisi jawaban dari pertanyaan dan pernyataan kuesioner ini dengan jujur dan benar. Data saudara/i dijamin keahasiannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian semata.

Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi saudara/i untuk menjadi salah satu responden yang secara sukerala mengisi kuesioner ini dan membantu kelancaran skripsi saya.

Hormat Saya,

Thomas Piethein Murdiono

Identitas Responden:

Kriteria responden dalam pengisian kuesioner sebagai berikut:

- (1) Responden merupakan mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan 2020/2021 dan 2021/2022
- (2) Responden yang saat ini melakukan kuliah *online* sepenuhnya.

Identitas dan jawaban saudara/i digunakan hanya untuk kepentingan penelitian saja. Saya mengharapkan kesediaan para saudara/I untuk mengisi jawaban dari pertanyaan kuesioner ini dengan jujur dan benar. Atas ketersediaannya dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM): ...

Angkatan: (a) 2020/2021; (b) 2021/2022

Jenis Kelamin: (a) Laki-laki; (b) Perempuan

Apakah saat di SMA pernah memakai sistem pembelajaran *online*?

(a) Ya; (b) Tidak

Intensitas pemakaian fasilitas pembelajaran *online* saat di SMA?

(a) Tidak Pernah; (b) Jarang; (c) Sering; (d) Selalu

Kemahiran menguasai IT untuk pembelajaran *online* saat di SMA?

(a) Kurang; (b) Cukup; (c) Baik; (d) Sangat Baik

Perangkat yang sering digunakan untuk kuliah *online*?

(a) Komputer (pc); (b) Laptop; (c) Ponsel; (d) Lainnya...

Media yang sering digunakan untuk kuliah *online*?

(a) Situs Kuliah; (b) Zoom; (c) Ms. Teams; (d) Grup Whatsapp; (e)

Lainnya...

Apa kesan terhadap kuliah *online*? ...

Apa ekspektasi ketika mengikuti/melaksanakan kuliah *online*? ...

Petunjuk Pengisian Kuesioner

(1) Pada halaman berikut, terdapat sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan kejadian sehari-hari di lingkungan kuliah *online* saudara/i. Pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban, yaitu:

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

N : Netral (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS: Sangat Tidak Setuju (1)

(2) Saudara/i diharapkan mencentang salah satu jawaban di pernyataan yang ada. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban benar maupun salah, jadi sebisa mungkin saudara/i pilih jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami.

(3) Jawaban yang saudara/i berikan terjamin kerahasiannya. Jawaban saudara/i merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian kuesioner dan kejujuran dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat saya harapkan.

Terima kasih banyak atas kesediannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada kuesioner yang telah disediakan.

Selamat Bekerja.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Dosen dengan jelas mengkomunikasikan tujuan mata kuliah					
2	Dosen dengan jelas mengkomunikasikan silabus mata kuliah					
3	Dosen memberikan instruksi yang jelas tentang bagaimana berpartisipasi dalam kegiatan kuliah <i>online</i> .					
4	Dosen dengan jelas mengkomunikasikan jadwal dan waktu penting dalam kegiatan kuliah.					
5	Penjelasan dosen tentang topik kuliah membantu saya untuk mempelajarinya.					

6	Pengarahan dosen dalam pemahaman materi kuliah membantu memperjelas pemikiran saya.					
7	Dosen mendorong mahasiswa untuk terlibat dan berpartisipasi dalam diskusi yang produktif.					
8	Cara dosen membantu mahasiswa melakukan tugasnya telah membantu saya untuk belajar.					
9	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konsep-konsep baru.					
10	Tindakan dosen memperkuat pengembangan rasa kebersamaan di antara mahasiswa.					
11	Cara dosen memfokuskan diskusi pada isu-isu yang relevan membantu saya untuk belajar.					
12	Dosen memberikan umpan balik yang membantu saya memahami kekuatan dan kelemahan saya untuk mencapai tujuan dan sasaran kuliah.					
13	Dosen memberikan umpan balik secara tepat waktu.					
14	Mengenal mahasiswa lain membuat saya memiliki rasa kebersamaan dalam kuliah.					
15	Saya mempunyai kesan yang berbeda terhadap beberapa mahasiswa.					
16	Komunikasi <i>online</i> atau yang berbasis media sangat baik untuk interaksi sosial.					
17	Saya nyaman bercakap-cakap melalui media <i>online</i> .					
18	Saya nyaman berpartisipasi dalam diskusi kuliah <i>online</i> .					
19	Saya nyaman berinteraksi dengan mahasiswa lainnya.					
20	Saya nyaman untuk tidak sependapat dengan mahasiswa lain sambil tetap menjaga rasa percaya.					
21	Saya merasa perspektif saya diakui oleh mahasiswa lain.					
22	Diskusi <i>online</i> membantu saya mengembangkan rasa kolaborasi.					
23	Masalah yang didiskusikan di kelas meningkatkan minat saya pada isu-isu yang dipelajari dalam kuliah.					
24	Kegiatan-kegiatan dalam kuliah menggelitik rasa ingin tahu saya.					
25	Saya termotivasi untuk mengeksplorasi pertanyaan terkait topik yang dibahas dalam kuliah.					
26	Saya memanfaatkan berbagai sumber informasi untuk mengeksplorasi masalah yang dibahas dalam kuliah.					

27	<i>Brainstorming</i> dan menemukan informasi yang relevan membantu saya menjelaskan persoalan yang didiskusikan di kelas.					
28	Diskusi <i>online</i> sangat berharga dalam membantu saya menghargai pemikiran yang berbeda.					
29	Menggabungkan informasi baru membantu saya menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuliah.					
30	Kegiatan belajar membantu saya membangun penjelasan/solusi.					
31	Refleksi pada materi dan diskusi kuliah membantu saya memahami konsep dasar.					
32	Saya dapat menjelaskan cara untuk menguji dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kuliah.					
33	Saya telah memikirkan solusi atas masalah yang dibahas dalam kuliah.					
34	Saya dapat menerapkan pengetahuan dari kuliah dalam pekerjaan atau kegiatan saya yang lain.					

1. Jawaban untuk pertanyaan Kesan dan Ekspetasi Kuliah *online*

No	NPM	Kesan kuliah online	Ekspetasi kuliah online
1	201007289	Dalam kuliah online lebih bisa santai karna tidak datang ke kuliah langsung	Ekspektasi akan lebih santai dalam berkuliah ternyata tidak
2	211007800	Ada plus dan minus nya. Salah satu plus nya itu nilai bisa menjadi baik dan salah satu minusnya kurang bisa bersosialisasi secara langsung dengan guru/teman-teman.	Akan dilakukan secara mandiri di rumah dan pasti nilai nya menjadi baik.

3	201007470	<p>Kuliah online memang satu-satunya alternatif yang bisa dilakukan saat pandemi ini. Tapi kalau masalah efektifitas, jelas kurang efektif. Yang saya rasakan selama kuliah online informasi yang diberi sering sekali lancar, kadang susah, sehingga perlu beberapa kali menanyakan penjelasan yang diberikan. Apalagi soal deadline, kita kan bergantung banget sama internet, syukur saya dirumah pake wifi, kalau tidak kadang internetnya terus-terusan bagus, apalagi teman-teman saya yang dirumahnya tidak stabil jaringannya, bergantung sama kuota yang bisa cepet banget habis, karena kita belajar melalui video conference yang tidak makan kuota sedikit, mungkin mau atau tidak mau minta lagi ke orangtua, yang keadaan ekonomi juga lagi terganggu, duhh. Saya rasa Indonesia sudah siap untuk kuliah-kuliah online begini, selain fasilitas seperti internetnya yang sudah baik, dari pihak pemerintah pun masih ada atau bisa dibagi-bagi kuota, tapi gpp biar sama-sama belajar.</p>	<p>Materi belajar biasanya sudah disediakan dan dapat diakses secara online juga secara gratis. Dapat dikatakan, penggunaan buku teks agak berkurang selama kuliah online. Berhubung lagi pandemi, kuliah daring memang sudah biasa bagi semua mahasiswa. Jadi, bagi yang lagi WFH atau benar-benar tidak bisa ke mana-mana, kuliah daring solusinya.</p>
4	211007554	<p>sejauh ini cukup baik dan saya dapat mengikutinya</p>	<p>konfirmasi dosen di WAG ketika mengirimkan tugas melalui sitkul</p>
5	201007255	<p>Kesan saya saat kuliah online itu sulit untuk fokus, dan selalu ada kendala</p>	<p>Dapat fokus dan berjalan lancar</p>
6	211007748	<p>sebenarnya okay” saja tetapi memang lebih sulit memahami materi</p>	<p>ekspetasi saya lancar memahami tapi tidak</p>
7	201007284	<p>Kesannya praktis dan lebih fleksibel, tetapi lumayan sulit jika dihadapkan dengan beberapa kendala seperti jaringan dan pemahaman materi</p>	<p>lebih fleksibel dan praktis</p>
8	201007386	<p>Santai, namun pemebelajaran sepertinya extra mandiri</p>	<p>menyenangkan</p>
9	201007475	<p>lebih banyak dalam menggunakan kuota</p>	<p>pembelajaran lebih mudah</p>
10	201007389	<p>Capek banget si kuliah online karena harus standby didepan laptop terus untuk mengikuti kelas belum lagi kalo ada rapat</p>	<p>Sibuk depan laptop</p>

		organisasi, komunitas dan mengerjakan tugas	
11	201007491	Kesan terhadap kuliah online ini banyak terkendala pada jaringan yang kurang stabil serta minimnya sosialisasi dengan teman sekelas secara tatap muka	Berjalan lancar, tugas berkelompok dikerjakan dengan mudah
12	201007320	Menarik dan penuh tantangan	dapat melaksanakan banyak pekerjaan dalam waktu yang sama dengan kuliah online
13	201007466	Nyaman saja karena untuk sementara ini paling hanya kendala jaringan saja yang ada, untuk yang lain-lain tidak terlalu bermasalah dan nyaman-nyaman saja.	Dosen disiplin terhadap waktu
14	201007480	Kuliah online ada suka dan dukanya, sukanya yaitu ketika kita kuliah, kita bisa sambil melakukan kegiatan yg lainnya. Dukanya adalah ketika koneksi internet sedang bermasalah sehingga kita tidak dapat mengikuti perkuliahan secara maksimal	Ekspetasi ketika mengikuti kuliah online yaitu pertamanya saya mengira kuliah online akan menyenangkan dan mudah untuk dilakukan, namun nyatanya ekspetasi itu salah dimana ternyata kuliah online merupakan suatu kegiatan yang sangat membosankan karena kita tidak dapat berinteraksi dengan teman dan hanya menatap layar laptop saja
15	201007492	dari sisi interaksi terbatas namun dari sisi transportasi mendukung karena ekonomis	lebih interaktif
16	211007530	Lebih bisa menguasai sistem kerja dari komputer/leptop	Seru dan mengesankan, karena walaupun pun dr jarak jauh kita pun bisa belajar dengan kondusif
17	211007496	Cukup membosankan, dan materi yang saya dapatnya sedikit, karena sulit untuk fokus	Tidak ada, cukup sulit dalam menerima materi
18	211007584	Kuliah offline di Atmajaya berlangsung dengan baik dan lancar. Para dosen dapat memberi materi dengan cukup baik dan mahasiswa dapat menerima materi dengan baik pula walaupun ada beberapa dosen yang kurang menarik dan kurang mudah dipahami oleh mahasiswa saat menjelaskan materi.	Dosen membuat materi dan membawakan materi dengan menarik, tidak monoton sehingga mahasiswa tidak bosan dan tetap semangat dalam memberi respon terhadap materi yang sedang dibahas serta adanya bantuan subsidi kuota bagi mahasiswa agar kegiatan perkuliahan lebih lancar lagi..
19	211007533	Lebih memudahkan mahasiswa dalam bidang waktu, contohnya saat kelas jam 7 pagi, para mahasiswa dapat bangun 30 menit sebelumnya	Dapat dengan mudah memahami materi

20	211007587	Kurang menyenangkan karena tidak bisa belajar dan bersosialisasi dengan teman secara langsung.	Jaringan yang baik, sehingga saat video conference tidak terputus-putus
21	211007761	sampai sekarang saya cukup senang karena setelah sekian lama pembelajaran secara daring	dapat memahami materi secara baik
22	211007764	Kurang menyenangkan, karena tidak susah memahami materi	Mendapatkan teman yang bangak
23	201007191	Agak sedikit susah karena keterbatasan jaringan dan juga sedikit susah untuk memahami materi	Dapat mengikutiperkuliahan dengan lancar
24	211007569	efektif	mudah dilakukan
25	211007585	Ada kekurangan ada juga kelebihan. Kekurangannya masalah jaringan ketika kelas mengakibatkan materi yang telah disampaikan oleh dosen terkadang menjadikan saya kurang mengerti dari materi tersebut. Kelebihannya kebetulan saya tinggal diluar Yogyakarta maka dari itu saya bisa irit keuangan dengan tidak mengekost terlebih dahulu, dan untuk makan sehari juga masih diberikan oleh orang tua	Mendapatkan nilai yang meningkat karena kuliah dirumah
26	211007583	Jika sedang gangguan internet jadi tidak bisa mengikuti kuliah online dengan baik	mengikuti kuliah online dengan lancar
27	211007719	Lumayan sulit untuk dijalani karna kuliah online memiliki banyak gangguan seperti jaringan dan lain lain.	Bisa lancar dan dapat memahami materi yang diberikan
28	211007551	kurang efektif untuk penyampaian materi	ekspektasi ketika pembelajaran online saya kira akan menjadi lebih efektif karena mungkin otak tidak terlalu tegang saat pembelajaran
29	211007759	Kesan nya gk ada ,cuman naatap layar laptop doang nambah minus mata	
30	211007801	Cukup baik	Berjalan lancar
31	201007489	Ga efektif sama sekali	Dikemas secara lebih menarik terutama ttg materi/teknik pengajaran
32	211007763	Kesannya hampir tidak ada karena kurangnya komunikasi satu sama lain dan juga masalah jaringan yang menghambat	Eskpetasi saya si kebetulan tidak ada

B. Hasil Pengolahan Data

1. Cronbach Alpha Community of Inquiry (CoI)

Anova: Two-Factor Without Replication

<u>SUMMARY</u>	<u>Count</u>	<u>Sum</u>	<u>Average</u>	<u>Variance</u>
Row 1	34	125	3,676471	0,649733
Row 2	34	117	3,441176	0,314617
Row 3	34	162	4,764706	0,245989
Row 4	34	129	3,794118	0,410873
Row 5	34	141	4,147059	0,553476
Row 6	34	131	3,852941	0,18984
Row 7	34	122	3,588235	0,370766
Row 8	34	112	3,294118	0,698752
Row 9	34	107	3,147059	0,18984
Row 10	34	87	2,558824	0,375223
Row 11	34	100	2,941176	0,057041
Row 12	34	142	4,176471	0,210339
Row 13	34	127	3,735294	1,65508
Row 14	34	120	3,529412	1,347594
Row 15	34	92	2,705882	2,941176
Row 16	34	154	4,529412	0,317291
Row 17	34	136	4	0
Row 18	34	59	1,735294	0,442959
Row 19	34	126	3,705882	0,516934
Row 20	34	126	3,705882	0,335116
Row 21	34	146	4,294118	0,638146
Row 22	34	136	4	0,848485
Row 23	34	129	3,794118	0,289661
Row 24	34	140	4,117647	0,470588
Row 25	34	115	3,382353	0,243316
Row 26	34	114	3,352941	0,2959
Row 27	34	127	3,735294	0,321747
Row 28	34	123	3,617647	0,364528
Row 29	34	121	3,558824	1,163102
Row 30	34	102	3	0
Row 31	34	85	2,5	1,166667
Row 32	34	123	3,617647	0,546346
Column 1	32	119	3,71875	0,595766
Column 2	32	123	3,84375	0,716734
Column 3	32	128	4	0,580645
Column 4	32	118	3,6875	0,673387
Column 5	32	114	3,5625	0,96371
Column 6	32	112	3,5	0,967742
Column 7	32	127	3,96875	0,86996
Column 8	32	109	3,40625	1,474798
Column 9	32	121	3,78125	0,757056

Column 10	32	116	3,625	1,016129
Column 11	32	123	3,84375	1,103831
Column 12	32	113	3,53125	1,095766
Column 13	32	104	3,25	1,032258
Column 14	32	126	3,9375	0,770161
Column 15	32	124	3,875	0,758065
Column 16	32	105	3,28125	1,047379
Column 17	32	96	3	0,903226
Column 18	32	106	3,3125	0,866935
Column 19	32	104	3,25	0,83871
Column 20	32	102	3,1875	0,866935
Column 21	32	103	3,21875	0,821573
Column 22	32	106	3,3125	1,318548
Column 23	32	113	3,53125	0,966734
Column 24	32	114	3,5625	1,28629
Column 25	32	116	3,625	0,887097
Column 26	32	111	3,46875	0,515121
Column 27	32	113	3,53125	0,773185
Column 28	32	119	3,71875	0,918347
Column 29	32	119	3,71875	0,724798
Column 30	32	118	3,6875	0,737903
Column 31	32	120	3,75	0,83871
Column 32	32	112	3,5	0,83871
Column 33	32	111	3,46875	0,773185
Column 34	32	111	3,46875	1,03125

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Rows	404,1	31	13,03558	24,87265	6E-103	1,462464
Columns	63,5	33	1,924242	3,671567	3,3E-11	1,447855
Error	536,15	1023	0,524093			
Total	1003,8	1087				

Cronbah's Alpha	0,96
-----------------	------

2. Cronbah's Alpha Kehadiran Pengajaran

Anova: Two-Factor Without Replication				
<i>SUMMARY</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Row 1	13	50	3,846154	0,474359
Row 2	13	45	3,461538	0,269231
Row 3	13	65	5	0
Row 4	13	48	3,692308	0,730769
Row 5	13	58	4,461538	0,269231
Row 6	13	50	3,846154	0,141026
Row 7	13	46	3,538462	0,269231
Row 8	13	39	3	0,833333
Row 9	13	42	3,230769	0,192308
Row 10	13	32	2,461538	0,435897
Row 11	13	39	3	0
Row 12	13	53	4,076923	0,076923
Row 13	13	43	3,307692	1,730769
Row 14	13	47	3,615385	1,089744
Row 15	13	59	4,538462	0,269231
Row 16	13	60	4,615385	0,25641
Row 17	13	52	4	0
Row 18	13	18	1,384615	0,25641
Row 19	13	45	3,461538	0,435897
Row 20	13	49	3,769231	0,192308
Row 21	13	60	4,615385	0,25641
Row 22	13	53	4,076923	0,74359
Row 23	13	48	3,692308	0,564103
Row 24	13	57	4,384615	0,423077
Row 25	13	45	3,461538	0,269231
Row 26	13	46	3,538462	0,269231
Row 27	13	50	3,846154	0,141026
Row 28	13	48	3,692308	0,230769
Row 29	13	62	4,769231	0,192308
Row 30	13	39	3	0
Row 31	13	32	2,461538	2,102564
Row 32	13	47	3,615385	0,423077
Column 1	32	119	3,71875	0,595766
Column 2	32	123	3,84375	0,716734
Column 3	32	128	4	0,580645
Column 4	32	118	3,6875	0,673387
Column 5	32	114	3,5625	0,96371
Column 6	32	112	3,5	0,967742
Column 7	32	127	3,96875	0,86996
Column 8	32	109	3,40625	1,474798
Column 9	32	121	3,78125	0,757056
Column 10	32	116	3,625	1,016129
Column 11	32	123	3,84375	1,103831
Column 12	32	113	3,53125	1,095766

Column 13 32 104 3,25 1,032258

ANOVA						
Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Rows	223,4207	31	7,207118	18,63643	6,58E-58	1,482219
Columns	18,60096	12	1,55008	4,008255	7,41E-06	1,778244
Error	143,8606	372	0,386722			
Total	385,8822	415				

Cronbach's Alpha	0,95
------------------	------

2.1 Perhitungan Jumlah Frekuensi Jawaban di Tiap Pertanyaan

Jawaban	Frekuensi Jawaban												
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
SS (5)	4	7	8	5	5	4	9	7	5	5	9	5	4
S (4)	17	15	17	14	12	14	16	8	18	15	13	13	8
N (3)	9	8	6	11	13	9	5	11	7	9	8	10	13
TS (2)	2	2	1	2	0	4	1	3	1	1	0	2	6
STS (1)	0	0	0	0	2	1	1	3	1	2	2	2	1

Ket: SS (Sangat Setuju); S (Setuju); N (Netral); TS (Tidak Setuju); dan STS (Sangat Tidak Setuju)

3. Cronbach's Alpha Kehadiran Sosial

Anova: Two-Factor Without Replication

SUMMARY	Count	Sum	Average	Variance
Row 1	9	35	3,888889	1,361111
Row 2	9	28	3,111111	0,361111
Row 3	9	41	4,555556	0,277778
Row 4	9	34	3,777778	0,444444
Row 5	9	34	3,777778	1,194444
Row 6	9	34	3,777778	0,444444
Row 7	9	29	3,222222	0,444444
Row 8	9	31	3,444444	1,027778
Row 9	9	28	3,111111	0,361111
Row 10	9	22	2,444444	0,527778
Row 11	9	26	2,888889	0,111111
Row 12	9	39	4,333333	0,5
Row 13	9	31	3,444444	2,027778
Row 14	9	27	3	2
Row 15	9	20	2,222222	1,944444

Row 16	9	38	4,222222	0,444444
Row 17	9	36	4	0
Row 18	9	20	2,222222	0,444444
Row 19	9	38	4,222222	0,694444
Row 20	9	32	3,555556	0,777778
Row 21	9	33	3,666667	0,75
Row 22	9	33	3,666667	1,25
Row 23	9	36	4	0
Row 24	9	32	3,555556	0,277778
Row 25	9	29	3,222222	0,194444
Row 26	9	27	3	0,25
Row 27	9	30	3,333333	0,75
Row 28	9	27	3	0,5
Row 29	9	25	2,777778	0,444444
Row 30	9	27	3	0
Row 31	9	21	2,333333	1
Row 32	9	29	3,222222	1,194444
Column 1	32	126	3,9375	0,770161
Column 2	32	124	3,875	0,758065
Column 3	32	105	3,28125	1,047379
Column 4	32	96	3	0,903226
Column 5	32	106	3,3125	0,866935
Column 6	32	104	3,25	0,83871
Column 7	32	102	3,1875	0,866935
Column 8	32	103	3,21875	0,821573
Column 9	32	106	3,3125	1,318548

ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Rows	103,5	31	3,33871	5,503947	2,76E-15	1,497695
Columns	25,5625	8	3,195313	5,267553	4,17E-06	1,975854
Error	150,4375	248	0,606603			
Total	279,5	287				

Cronbach's Alpha	0,82
------------------	------

3.1 Perhitungan Jumlah Frekuensi Jawaban di Tiap Pernyataan

Jawaban	Frekuensi Jawaban								
	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22
SS (5)	8	8	4	2	2	2	2	2	5
S (4)	16	14	9	7	12	11	10	9	9
N (3)	7	8	12	13	14	13	13	17	12
TS (2)	0	2	6	9	2	5	6	2	3
STS (1)	1	0	1	1	2	1	1	2	3

Ket: SS (Sangat Setuju); S (Setuju); N (Netral); TS (Tidak Setuju); dan STS (Sangat Tidak Setuju)

4. Cronbach's Alpha Kehadiran Kognitif

Anova: Two-Factor Without Replication

SUMMARY	Count	Sum	Average	Variance
Row 1	12	40	3,333333333	0,242424242
Row 2	12	44	3,666666667	0,242424242
Row 3	12	57	4,75	0,386363636
Row 4	12	47	3,916666667	0,083333333
Row 5	12	50	4,166666667	0,151515152
Row 6	12	48	4	0
Row 7	12	48	4	0,181818182
Row 8	12	42	3,5	0,272727273
Row 9	12	37	3,083333333	0,083333333
Row 10	12	33	2,75	0,204545455
Row 11	12	35	2,916666667	0,083333333
Row 12	12	50	4,166666667	0,151515152
Row 13	12	53	4,416666667	0,810606061
Row 14	12	46	3,833333333	1,060606061
Row 15	12	15	1,25	0,75
Row 16	12	56	4,666666667	0,242424242
Row 17	12	48	4	0
Row 18	12	21	1,75	0,386363636
Row 19	12	43	3,583333333	0,265151515
Row 20	12	45	3,75	0,204545455
Row 21	12	53	4,416666667	0,628787879
Row 22	12	50	4,166666667	0,696969697
Row 23	12	46	3,833333333	0,151515152
Row 24	12	51	4,25	0,386363636
Row 25	12	42	3,5	0,272727273
Row 26	12	42	3,5	0,272727273
Row 27	12	48	4	0
Row 28	12	48	4	0
Row 29	12	34	2,833333333	0,151515152
Row 30	12	36	3	0

Row 31	12	32	2,666666667	0,424242424
Row 32	12	47	3,916666667	0,083333333
Column 1	32	113	3,53125	0,966733871
Column 2	32	114	3,5625	1,286290323
Column 3	32	116	3,625	0,887096774
Column 4	32	121	3,78125	0,434475806
Column 5	32	113	3,53125	0,773185484
Column 6	32	119	3,71875	0,918346774
Column 7	32	119	3,71875	0,724798387
Column 8	32	118	3,6875	0,737903226
Column 9	32	120	3,75	0,838709677
Column 10	32	112	3,5	0,838709677
Column 11	32	111	3,46875	0,773185484
Column 12	32	111	3,46875	1,03125

ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Rows	223,6015625	31	7,212953629	26,46750736	1,54707E-72	1,485035837
Columns	4,653645833	11	0,423058712	1,552388959	0,111452086	1,81677782
Error	92,9296875	341	0,272521078			
Total	321,1848958	383				

Cronbach's
alpha

0,96

4.1 Perhitungan Jumlah Frekuensi Jawaban di Tiap Pernyataan

Jawaban	Frekuensi Jawaban											
	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34
SS (5)	4	6	4	3	3	6	4	4	5	4	3	3
S (4)	14	13	16	10	15	15	18	17	18	12	13	16
N (3)	11	9	10	18	11	8	8	9	6	13	13	8
TS (2)	1	1	0	1	2	2	1	1	2	2	2	3
STS (1)	2	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	2

Ket: SS (Sangat Setuju); S (Setuju); N (Netral); TS (Tidak Setuju); dan STS (Sangat Tidak Setuju)